

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan suatu kegiatan yang bersifat dinamis, yang harus tanggap dengan perubahan-perubahan keadaan apabila proyek ingin berjalan dengan lancar dan sukses. Untuk mengantisipasi keadaan lingkungan yang selalu berubah-ubah maka perlu ditetapkan kebijakan perencanaan yang matang agar proyek dapat berjalan tanpa mengalami keterlambatan.

Lingkungan seperti biaya, SDM, dan waktu adalah sumber daya yang terbatas pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Pengendalian, perencanaan dan penjadwalan merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu proyek. Persoalan yang timbul adalah bagaimana mencapai pemecahan optimum yang terjadi pada suatu proyek dengan sumber daya yang terbatas dan metode yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu serta mengendalikan pelaksanaan proyek apabila terjadi penyimpangan dan mengevaluasi penyelesaian proyek akibat dari penyimpangan.

Pengendalian merupakan salah satu fungsi dari manajemen proyek yang bertujuan agar pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan mencapai sasaran tanpa banyak penyimpangan. Pengendalian proyek adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran (Sudarsana, 2008).

Salah satu dari metode pengendalian proyek adalah metode Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) serta dilakukan *crashing* pada minggu yang mengalami keterlambatan yang dianggap cukup mempengaruhi penyelesaian proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar indikator – indikator *Earned Value*, yang berupa *Planned Value*, *Earned Value* dan *Actual Cost*?
2. Berapa besar nilai varian yang terjadi pada proyek tersebut?
3. Berapa besar indeks performasi proyek?
4. Berapa lama waktu dan biaya penyelesaian dan proyek apabila kondisi proyek seperti pada akhir peninjauan?
5. Berapa besar biaya penambahan tenaga kerja yang diperlukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis indikator – indikator *Earned Value* dengan tujuan untuk mengetahui kinerja proyek yang berupa *Planned Value*, *Earned Value*, dan *Actual Cost*.
2. Menganalisis Varians yang berupa *Schedule Variance*, dan *Cost Variance*.
3. Menganalisis indeks performasi yang berupa *Schedule Performance Index* dan *Cost Performance Index*.
4. Menganalisis prakiraan waktu dan biaya penyelesaian akhir waktu proyek.
5. Menganalisis biaya akibat penambahan jam kerja atau tenaga kerja dengan cara SNI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan kontraktor dalam pengambilan tindakan dini untuk menghindari kerugian, baik dari sisi jadwal maupun dari sisi biaya.
2. Sebagai literatur dalam kegiatan akademik khususnya dalam bidang teknik sipil agar dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian proyek.

1.5 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah maka diambil batasan – batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Rehabilitasi Jembatan Desa Canggal – Candiroto.
2. Analisis indikator *Earned Value*, analisis varian, indeks performansi, dan prakiraan waktu dan biaya pada akhir penyelesaian proyek dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*.
3. Data yang dapat digunakan untuk analisis adalah Rencana Anggaran Biaya, *Time Schedule*, *Progress Report*, dan Laporan Keuangan Mingguan Kontraktor.
4. Hari kerja berlangsung dari hari Senin sampai dengan Minggu dengan durasi 8 jam, dengan jam kerja berkisar 08.00 – 17.00, waktu istirahat jam 12.00 – 13.00, dan maksimu penambahan kerja (lembur) berkisar dari 17.00 – 18.00.
5. Perhitungan percepatan durasi atau *crashing duration* berdasarkan pada minggu yang mempunyai deviasi yang cukup besar, dengan melakukan penambahan tenaga kerja dengan cara SNI.